

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit yang ditandai dengan adanya hiperglikemia yang disebabkan oleh ketidak mampuan dari organ pankreas untuk memproduksi insulin atau kurangnya sensitivitas insulin pada sel target. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang berhubungan dengan risiko morbiditas dan mortalitas yang tinggi pada pasien. Hingga kini, Diabetes Melitus mulai menjadi masalah baru di berbagai negara berkembang dengan tingkat pendidikan yang masih rendah.

Penyakit Diabetes Melitus di Banjarbaru merupakan penyakit kedua terbanyak setelah Hipertensi dengan jumlah yang terdaftar sebanyak 1.212 orang dari semua jumlah 5.182 orang. Jumlah pasien wanita dalam kasus baru 185 dan 574 orang untuk kasus lama, sedangkan jumlah pasien laki-laki pada kasus baru sekitar 135 orang dan dalam kasus lama terdapat 318 yang terdaftar penderita Diabetes Melitus tahun 2020. Untuk kali ini angka kematian pada penyakit Diabetes Melitus di Puskesmas Cempaka Banjarbaru Tahun 2020 tidak ada (Dinkes Banjarbaru, 2021)

Menurut Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru 2021 pasien yang mengidap penyakit Diabetes Melitus di Puskesmas Cempaka termasuk salah satu penyakit terbanyak di tahun 2020 dibandingkan puskesmas lainnya. Berdasarkan survei riset data yang di ambil dari Puskesmas Cempaka Banjarbaru pasien yang mengidap penyakit Diabetes Melitus bulan Januari sampai Desember 2020 terdata sekitar 82.82%.

Dengan jumlah target pasien 617 orang sedangkan pencapaian yang diperoleh sekitar 511 orang (Dinkes Banjarbaru, 2021).

Beberapa penderita Diabetes Melitus Tipe-2 menolak untuk menjalani rawat inap dirumah sakit sehingga dilakukan terapi rawat jalan dipuskesmas maupun di rumah sakit. Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seseorang untuk tujuan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitas dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa harus rawat inap (Risesdas 2013).

Berdasarkan pengobatan Diabetes Melitus dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan pengobatan dengan penggunaan obat-obatan terapi penurunan gula darah melalui gaya hidup sehat dengan melakukan diet dan aktivitas fisik/olahraga pola makan yang disesuaikan dengan kondisi Diabetes Melitus. Dalam pengobatan Diabetes Melitus Tipe-2 obat anti hiperglikemik oral yang terbukti dapat menurunkan resiko kematian dan dapat ditoleransi oleh pasien dan tidak ada kontraindikasinya adalah obat metformin golongan biguanida, glibenklamida, glimepirida, dan gliklazida dari golongan sulfonilurea. Pioglitazon, rosiglitazon dan troglitazon dari golongan tiazolidindion, repaglinid dari golongan meglitinida. Beberapa pasien juga diberikan obat hipoglikemia dari golongan sulfoniurea jika pasien memiliki kontraindikasi dengan metformin.

Melalui survei yang dilakukan di Puskesmas Cempaka Banjarbaru pasien yang mengidap penyakit Diabetes Melitus bulan Januari sampai Desember 2021 terdata sekitar 262 orang, dengan jumlah pasien wanita sekitar 82 orang, sedangkan 74 orang dalam kasus lama terdaftar sekitar 49 kasus dan dalam kasus baru terdaftar sekitar 57 orang pasien Diabetes

Melitus dan obat-obatan yang umum untuk dipakai adalah metformin, glibenklamida dan repaglinida. Berdasarkan pernyataan diatas kita tidak tahu pasti yang dilakukan oleh penderita menyangkut penggunaan obat, pola makan, dan aktivitas fisik serta pola hidup lain nya, oleh karna itu perlu dilakukan penelitian mengenai gambaran pengobatan penyakit Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Cempaka Banjarbaru.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran penggunaan obat pada pasien penderita Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Cempaka Banjarbaru?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien penderita Diabetes Melitus tipe-2 di Puskesmas Cempaka Banjarbaru

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dapat memberikan informasi mengenai gambaran penggunaan obat Diabetes Melitus pada pasien penderita Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Cempaka Banjarbaru:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai gambaran penggunaan obat Diabetes Melitus Tipe-2 pada pasien penderita Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Cempaka Banjarbaru.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Farmasi

Menambah informasi mengenai gambaran penggunaan obat Diabetes Melitus dalam perkembangan ilmu kefarmasian.

### 3. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai gambaran penggunaan obat Diabetes Melitus pada pasien penderita Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Cempaka Banjarbaru.